

HUBUNGAN ANTARA MOBILISASI DINI DENGAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA *RUPTURE PERINEUM* PADA FASE PROLIFERASI IBU *POST PARTUM*

RELATIONSHIP BETWEEN EARLY MOBILIZATION WITH WOUND HEALING PROCESS OF RUPTURE PERINEAL POST PARTUM PROLIFERATIVE PHASE MOTHER

Lidia Widia

STIKES Darul Azhar Batulicin

Email: Lidia_cantika30@yahoo.com

ABSTRAK

Data dari WHO menyebutkan bahwa angka kejadian *Ruptur Pereneium* di Indonesia adalah 67,2% pada tahun 2014, meningkat dari tahun sebelum nya yaitu 60% pada tahun 2013. Tujuan penelitian untuk Mengetahui Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan proses Penyembuhan Luka *Rupture Perineum* pada fase proliferasi ibu *post partum*.

Metode penelitian ini menggunakan rancangan analitilk dengan pedekatan waktu *cross sectional*. Data primer di dapat dari data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan *Kuesioner* tentang Mobilisasi Dini dan observasi langsung tentang proses penyembuhan luka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami kejadian *rupture perineum* sebesar 40 responden. Dari uji *Chi-square* di dapatkan Ada hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka *Rupture Perineum* pada fase proliferasi ibu *post partum* dari uji statistik didapatkan $p\ value = 0,000$.

Kesimpulan penelitian ini Terdapat hubungan yang sangat erat dengan Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka *Rupture Perineum* pada fase proliferasi di RSIAParadise Simpang Empat Kabupaten Tanah bumbu di buktikan dari hasil uji statistik $p\ value 0.000$. Di harapkan pada ibu untuk melakukan moblisasi dini agar proses penyembuh luka *rupture perineum* cepat sembuh.

Kata Kunci : Mobilisasi Dini, *Rupture Perineum*

ABSTRACT

Data from the World Health Organization estimates that the incidence of rupture Perineum in Indonesia was 67.2% in 2014, up from its prior-year figure of 60% in 2013. The research aimed to Know the Relationship Between Early mobilization by the Rupture Perineum Wound Healing in the proliferative phase mother post partum.

This research method using analitilk design with cross sectional pedekatan time. Primary data obtained from the data obtained through direct interviews with respondents using a questionnaire about early mobilization and direct observation of the wound healing process.

These results indicate that the respondents, who experienced the rupture perineum by 40 respondents. Of Chi-square test in get Early Mobilization There is a relationship between the Wound Healing Process Rupture.

The conclusion of this study are a very close relationship with the Relationship Between Early mobilization with Rupture Perineum Wound Healing Process in the proliferative phase on Paradise Simpang Empat Kabupaten Tanah bumbu hospital proved from the results of statistical test p value 0.000. Expected in early moblisasi mother to do so as the process of wound healing of the perineum rupture speedy recovery.

Keywords: Early Mobilization, rupture perineum

PENDAHULUAN

Mobilisasi dini tidak hanya mempercepat kesembuhan luka perineum tetapi juga memulihkan kondisi tubuh ibu jika dilakukan dengan benar dan tepat. Mobilisasi dini atau gerakan sesegera mungkin bisa mencegah aliran darah terhambat. Hambatan aliran darah bisa menyebabkan terjadinya thrombosis vena dalam (*deep vein trombosis*) dan menyebabkan infeksi. Mobilisasi dini merupakan factor eksternal lain selain perawatan luka. Sedangkan faktor internal yaitu budaya makan atau pola konsumsi memengaruhi kecepatan kesembuhan luka perineum (Manuaba, IBG 2010).

Luka perenium di definisikan sebagai adanya robekan jalan lahir maupun karena episiotomi pada saat melahirkan janin. Robekan perenium terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Perenium adalah merupakan bagian permukaan pintu bawah panggul, yang terletak antara vulva dan anus. Perenium terdiri dari otot dan *fascia urogenetalis* seta *diafragma pelvis* (Winkjosastro, H 2007).

AKI (Angka Kematian Ibu) pada tahun 2010 menurut WHO adalah 287/100.000 kelahiran hidup, di negara maju 9/100.000 kelahiran hidup dan di negara berkembang 600/100.000 kelahiran hidup. Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai AKI yang lebih tinggi di banding negar –negara ASEAN. Data dari WHO (2014) menyebutkan

bahwa angka kejadian *Ruptur Pereneium* di Indonesia adalah 67,2%, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 60% pada tahun 2013 (WHO, 2014).

Dari Negara-negara ASEAN seperti Thailand pada tahun 2013 menyebutkan 644/1000 persalinan tanpa luka *ruptur perenium*, di Malaysia 572/1000 persalinan tanpa luka *ruptur perenium*, dan Singapura 408 / 1000 persalinan tanpa *ruptur perenium*. (WHO, 2015).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini masih cukup tinggi, menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Tahun 2007 sebesar 228/100.00 kelahiran hidup, sedangkan sasaran maternal 2010 adalah 125/100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian maternal di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan adalah perdarahan 28%, *eklamsia* 24%, infeksi 23%, partus lama 5%, dan abortus 5% (Depkes RI, 2010).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2007 masih cukup tinggi yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup masih jauh diatas rata-rata jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, dari jumlah kematian ibu presentasi penyebab kematiannya yaitu perdarahan 35%, *preeklamsia-eklamsia*

25%, infeksi 12%, persalinan lama 12%, dan sebab lain 13 % termasuk letak sungsang (Depkes Prov Kal-Sel, 2012).

Data dari Kabupaten Tanah Bumbu kejadian partus dengan luka *rupture perineum* pada tahun 2013 ada 74 ibu (32,1%). Data dari Dinkes tanah bumbu kejadian luka ruptur perineum yang di dapat pada tahun 2014 (Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu, 2014).

Dari hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Paradise dari tahun 2015 terdapat 286 ibu bersalin, ibu bersalin normal tanpa luka ruptur *perineum* adalah 182 ibu (42,9%), ibu bersalin dengan luka *ruptur perineum* adalah sebanyak 104 ibu (57,1%) angka kejadian *rupture perineum* masih cukup tinggi (Rumah Sakit Bersalin Paradise, 2015).

Masalah ibu melahirkan dengan luka *ruptur perineum* sampai saat ini perlu di perhatikan karena dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita, sebagai sumber perdarahan dan jalan keluar masuk nya infeksi yang kemudian menyebabkan kematian karena perdarahan atau sepsis (Manuaba, IBG 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka *rupture perineum* adalah mobilisasi dini, pola makan, dan *personal hygiene* (Nasution, 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan proses Penyembuhan Luka *Rupture Perineum* pada fase proliferasi ibu post partum

di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Paradise Kabupaten Tanah Bumbu.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Paradise Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dimana peneliti ingin mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent*, peneliti mengambil pendekatan *cross sectional* karena dari kedua variabel dilakukan pada waktu yang sama dan waktu peneliti dalam melakukan penelitian sangat terbatas. Berdasarkan sumber data termasuk penelitian *primer*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post partum* dari bulan Juni sampai bulan Juli ada 40 ibu *post partum* yang mengalami luka *rupture perineum* di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2016. Pengambilan *sampel* dalam penelitian ini adalah secara *accidental Sampling* dengan menentukan sampel sesuai dengan *kriteria inklusi dan kriteria eksklusi*.

Adapun *instrumen* untuk Mobilisasi dini yang digunakan pada penelitian ini adalah *kuesioner*, dan untuk proses penyembuhan luka menggunakan observasi langsung. Analisis penelitian terdiri dari uji validitas, reliabilitas dengan menggunakan *Distribusi Nilai t_{tabel}* *Signifikansi* 5% dan untuk menguji hipotesis

menggunakan *uji statistic Chi Square* yang terdiri dari analisis *univariat* dan analisis *bivariat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi melakukan Mobilisasi Dini di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

No	Kategori mobilisasi dini	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Tidak Melakukan	18	45
2.	Melakukan	22	55
Total		40	100

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh hasil bahwa ibu nifas di RSIA paradise hampir setengah (45%) dari responden adalah kelompok tidak melakukan, sedangkan sebagian besar(55%) dari responden adalah kelompok yang melakukan mobilisasi dini.

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Proses Penyembuhan Luka *rupture perineum* Pada Fase Proliferasi Ibu di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

N o	Penyembuhan Luka	Frekuensi	presentase %
1.	Tidak Sembuh	16	40
2.	Sembuh	24	60
Total		40	100

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa ibu nifas di RSIA paradise hampir

setengahnya (40%) dari responden yang termasuk proses penyembuhan luka *rupture perineum* pada fase proliferasi yang tidak sembuh dan sebagian besar (60%) dari responden yang termasuk penyembuhan luka *rupture perineum* pada fase proliferasi yang sembuh.

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Kejadian Proses Penyembuhan Luka Ruptur Perineum pada fase proliferasi di RSIA Paradise Tanah Bumbu.

N o	Mobilisasi Dini	Penyembuhan Luka Rupture perineum				T otal	P. (%)	P. V al u e
		Tidak Sembuh	S embuh	Tidak Sembuh	S embuh			
1	Tidak melakukan	14	7	4	2	18	10	0.0
2	Melakukan	2	9	2	9	22	10	0.0
Total		16	4	2	6	40	10	0

Hasil analisis Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Rupture Perineum pada fase proliferasi di RSIA Paradise Tanah Bumbu di peroleh bahwa hampir seluruhnya (77,8%) dari responden adalah kelompok yang tidak melakukan mobilisasi dini yang proses penyembuhan lukanya tidak sembuh pada fase proliferasi, dan sebagian kecil (22,2%) dari

responden yang tidak melakukan mobilisasi dini yang proses penyembuhan lukanya sembuh pada *fase proliferasi*. Sedangkan kelompok yang melakukan mobilisasi dini sebagian kecil (9,1%) dari responden proses penyembuhan lukanya tidak sembuh pada *fase proliferasi* dan hampir seluruhnya (90,9%) dari responden proses penyembuhan lukanya sembuh pada *fase proliferasi*. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat erat Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka *Rupture Perineum* pada *fase proliferasi*.

Dari hasil uji statistik menggunakan Uji *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) didapatkan p value sebesar 0,000. Jika p value = 0,000 maka p lebih kecil dari α ($p < 0,05$) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari uji tersebut adalah menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat erat Hubungan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka *rupture perineum* pada *fase proliferasi*

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh hasil bahwa ibu nifas di RSIA paradise sebagian besar (55%) dari responden adalah kelompok yang melakukan mobilisasi dini, sedangkan hampir setengahnya (45%) dari responden adalah kelompok tidak melakukan.

Mobilisasi dini merupakan aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal itu esensial untuk mempertahankan kemandirian. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan

bahwa mobilisasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing penderita untuk mempertahankan fungsi fisiologis. Mobilisasi mengacu kepada kemampuan seseorang untuk bergerak dengan bebas dan mobilisasi mengacu pada ketidak mampuan seseorang untuk bergerak dengan bebas. Mobilisasi dan imobilisasi berada pada suatu rentang dengan banyak tingkat imobilisasi parsial. Beberapa klien mengalami kemunduran dan selanjutnya berada diantara rentang mobilisasi, tetapi pada klien lain berada pada kondisi mobilisasi mutlak berlanjut sampai jangka waktu tidak terbatas (Carpenito, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sebagian besar (55%) dari responden adalah kelompok yang melakukan mobilisasi dini di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Paradise Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Hasil *analisis* Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka *Rupture Perineum* pada *fase proliferasi* di RSIA Paradise Tanah Bumbu di peroleh bahwa hampir seluruhnya adalah kelompok yang tidak melakukan mobilisasi dini yang proses penyembuhan lukanya tidak sembuh pada *fase proliferasi*, dan sebagian kecil yang tidak melakukan mobilisasi dini yang proses penyembuhan lukanya sembuh pada *fase proliferasi*. Sedangkan kelompok yang melakukan mobilisasi dini sebagian kecil proses penyembuhan lukanya tidak sembuh

pada *fase proliferasi* dan hampir seluruhnya proses penyembuhan lukanya sembuh pada *fase proliferasi*. hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang sangat erat Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka *Rupture Perineum* pada *fase proliferasi*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Paradise Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu:

Dari data yang didapatkan di RSIA Paradise Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar (55%) dari responden adalah kelompok yang melakukan mobilisasi dini, sedangkan hampir setengahnya (45%) dari responden adalah kelompok tidak melakukan mobilisasi dini. Dari data yang didapatkan di RSIA Paradise Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar (60%) dari responden yang termasuk penyembuhan luka *rupture perineum* pada *fase proliferasi*, sedangkan hampir setengahnya (40%) dari responden yang termasuk proses penyembuhan luka *rupture perineum* pada *fase proliferasi* yang tidak sembuh. Terdapat hubungan yang sangat erat dengan Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Ruptur *Perineum* pada *fase proliferasi* di RSIA Paradise Simpang Empat Kabupaten Tanah bumbu di buktikan dari hasil uji statistik p value 0.000.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Dinas Kesehatan Tanah Bumbu yang telah membantu memberikan data demi kelancaran proses penelitian ini.
2. Kepada RSIA Paradise Kabupaten tanah Bumbu yang telah banyak membantu proses penelitian ini sampai dengan selesai.
3. Seluruh teman-teman dosen dan seluruh staf STIKES Darul Azhar Batulicin yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Carpenito, 2009. *Pengantar kebutuhan dasar manusia: Aplikasi dan proses keperawatan*. salmba medika. Jakarta:33-38
- Dinas Kesehatan. 2014. *Data Postpartum*. Kabupaten tanah Bumbu:12-18
- Departemen kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010*. Banjarmasin.
- Diepenhorst GM¹, van Buijtenen JM, Renckens CN, Sonneveld DJ. 2012. *Obstetric rupture of the rectovaginal septum and sphincter complex despite an intact perineum: report of three cases*. 31 Mei 2016, www.pubmed.com: 12(1): 187-190
- Henniari. 2010. *Description of the factors that influence early mobilization after sectio Caesaria*. Diakses pada tanggal 31 Mei 2016, www.pubmed.com: 22(2): 208-215

- Ismail. 2008. *Konsep Penyembuhan Luka*. Bina Pustaka. Jakarta:23-27
- Johnson, Ruth. 2005. *Buku Ajar Praktik Kebidanan*. Salemba. Jakarta:55-59
- Leenskjold S¹, Høj L, Pirhonen J. 2015. *Manual protection of the perineum reduces the risk of obstetric anal sphincter ruptures*. Diakses pada tanggal 31 Mei 2016, www.pubmed.com: 19(1): 509-516
- Manuaba Ida Bagus Gde (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk pendidikan Bidan*. Bina Pustaka. Jakarta
- Nasution. 2007. *Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. EGC. Jakarta:13-18
- Rumah Sakit Ibu dan Anak Paradise. 2015. *Data Sekunder*. Rumah Sakit Bersalin Paradise.
- Saleha, Sitti. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Salemba. Jakarta:15-19
- World Health Organization*. 2014. *Bascommetro*. Diakses pada tanggal 05 Mei 2016, dari <http://www.bascommetro.com/2014/12/angka-kematian-ibu-untuk-tahun-2014.html>
- _____ (2015). *Bascommetro*. Diakses pada tanggal 05 Mei 2016, dari <http://www.bascommetro.com/2015/12/angka-kematian-ibu-untuk-tahun-2015.html>
- Winkjosastro, Hanifaf. 2007. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Bina Pustaka. Jakarta:55-59